

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian, yaitu “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur’an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Tahun 2023” maka penulis skripsi ini penilit menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. ¹Peniliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang erat hubunganya dengan peristiwa yang terjadi pada saat itu.²

Penelitian kualitatif mengkaji persepektif partisipan dengan multi strategi, strategi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen dokumen, teknik teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain-lain. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik teknik untuk mendapatkan data yang valid. ³ Dengan demikian untuk mendapatkan hasil yang objektif, maja penelitian ini menggunakan jenis

¹.S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 36.

².Nana Sudjana and Ibrahim, *Penelitian dan penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014), hal 197.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal 96.

penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan.

B. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus yaitu penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena fenomenalainya.¹ Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian dilapangan, maka jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan yaitu penelitian deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Data dan fakta yang telah diperoleh, peneliti berusaha untuk menulis seteliti mungkin dengan cara mendeskripsikan?menceritakan semua hal terkait Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Tahun 2023 dengan bentuk laporan secara aktual dan akurat sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

¹:ibid

²)Ihat Hatimah,dkk., *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Upi Pres, 2007), hal.95

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala TPQ Baitul Abidin.
2. Pengasuh Mushola Baitul Abidin.
3. Guru atau Ustadz TPQ Baitul Abidin.
4. Santri TPQ Baitul Abidin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi. ³Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu: ⁴

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata dan indra lainnya. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung yaitu dengan ikut serta kegiatan lapangan yang

³John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 267

⁴Ibid., 267-271

dilakukan oleh objek penelitian sehingga peneliti benar benar mengetahui yang dilakukan dalam mengimplementasikan Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al Qur'an di TPQ Baitul Abidin Desa Kemangguan Tahun 2023 sehingga hasilnya nanti akan sangatlah lebih akurat dan konkret.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu carapengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.⁵Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dengan berhadapan secara langsung antara dua orang atau lebih.Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dari berbagai narasumber seperti kepala TPQ, pengasuh mushola, guru atau ustadz, santri dan lain sebagainya agardata yang diperoleh nanti berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu teknik dengan cara mencari data-data mengenai hal-hal lain yang dibutuhkan peneliti seperti jadwal kegiatan, presensi,buku catatan, surat keluar ataupun surat masuk dan termasuknya yaitu foto kegiatan tersebut dilaksanakan serta data lain yang relevan dengan penelitian.

⁵Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung : ALFABETA, 2010), hal. 74-77.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam penelitian yang menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisa data didahului dengan penyajian bukti-bukti mengenai validitas dan reabilitas alat pengumpulan data, jika memang perlu. ⁶Rancangan analisis adalah berbagai alat analisis data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi:⁷

a. Kondensasi Data

Menurut Miles dan Huberman, kondensasi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi “Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan” (Miles & Huberman). Sedangkan menurut Sugiyono “Kondensasi data adalah analisis data yang dilakukan

⁶Sutrisno Hadi, *Bimbingan Menulis Skripsi & Thesis* (Jilid 1), (Yogyakarta : Andi Offset, 2020), hal. 35.

⁷Anggito, A and Johan Setiawa, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan pertama, (Sukabumi : CV jejak, 2018), hal. 243

dengan memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dan dicari pola serta temanya”. Kondensasi data berlangsung terus menerus selama proyeksi penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Semua data yang terkumpul dan yang telah dipilah sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian disajikan dalam yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini dapat disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh (Miles & Huberman). Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan. Konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Menurut Miles & Huberman, kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisis data. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran sekilas yang

melintasi pikiran peneliti selama menulis, dengan ekskursi singkat kembali ke catatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan rumit, dengan argumentasi yang panjang dan ulasan.⁸

F. Sistematika Skripsi

Sistematika ini terdiri dari lima bab yang saling memiliki ketergantungan secara sistematis dari tiap bab. Agar mudah dalam penulisan dan pemahaman komprehensif tentang pembahasan penelitian ini, maka perlu pemaparan sistematika penulisan dan pembahasan sesuai dengan penjabaran berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang memaparkan suatu hal yang bersifat umum, yaitu latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Kerangka Teoritis, yang membahas mengenai landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan fokus penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

⁸Ibid., 249-252

BAB IV: Hasil Penelitian, dalam bab ini peneliti memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V : Penutup, memaparkan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bab ini berisi inti sari dari hasil penelitian yang dikerucutkan, kemudian dijabarkan implikasinya secara teoritis dan prakti